



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

ARISMA MANDIRI

Jl. Jenderal Sudirman No.114 Brebes Telp. (0283) 671717 - Fax.(0283) 671717

LAPORAN KEUANGAN

TAHUN 2024

**DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



2024

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
ARISMA MANDIRI

Alamat :
Jl. Jend.Sudirman No.114 Brebes
Brebes 52212 Jateng
No. Telepon : 0283-671717
No. Fax : 0283-671717

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	-
Laporan Auditor Independen	-
Laporan Keuangan:	
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan:	
Gambaran Umum	5
Kebijakan Akuntansi	6
Penjelasan Pos-pos Neraca	14
Penjelasan Pos-pos Laba Rugi	20
Lampiran :	
Lampiran : TKS	

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



Jl. Jenderal Soedirman No. 114 Brebes - Telp. (0283) 671717 - Fax. (0283) 671717

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
PT. BPR ARISMA MANDIRI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dian Indriasari Dwi Yulianti
 Alamat kantor : Jl. Jenderal Soedirman No.114 Brebes
 Alamat rumah sesuai KTP : Jl. Wijaya Kusuma IX RT.001/RW.005 Kelurahan Kudaile,
 Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal.
 Jabatan : Direktur
 : Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR ARISMA MANDIRI, Kabupaten Brebes.
2. Laporan keuangan PT. BPR ARISMA MANDIRI, Kabupaten Brebes telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR ARISMA MANDIRI, Kabupaten Brebes telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan PT. BPR ARISMA MANDIRI, Kabupaten Brebes tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam PT. BPR ARISMA MANDIRI, Kabupaten Brebes.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya.

Brebes, 12 Maret 2025

Direktur



(Dian Indriasari Dwi Yulianti)

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Kantor Akuntan Publik

RUCHENDI, MARDJITO, RUSHADI & REKAN

Registered Public Accountants NIKAP : 307/KM.1/2016 Tgl 29 April 2016

Nomor: 00047/2.1065/AU.2/07/1319-1/1/III/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth.

Dewan Komisaris dan Direksi

PT. BPR Arisma Mandiri

Jl. Jenderal Soedirman No. 114

Brebes

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Arisma Mandiri, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk kemungkinan dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. BPR Arisma Mandiri tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Entitas belum melaksanakan SAK ETAP bab 23 tentang kewajiban imbalan kerja sebagaimana diatur oleh Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja. Menurut pendapat kami penerapan standar tersebut diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Hal Lain

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Laporan keuangan PT. BPR Arisma Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah diaudit oleh auditor independen lain dalam laporan nomor: 00059/2.1065/AU.2/07/0436-1/1/III/2024 tertanggal 28 Maret 2024 yang menyatakan opini wajar atas laporan keuangan tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- a. Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- b. Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.

- c. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- d. Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- e. Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Ruchendi Mardjito Rushadi dan Rekan



Hery Prsetyo W. CPA., CRP.

NRAP.1319

NIKAP : 307/KM.1/2016 Tgl 29 April 2016



Semarang, 12 Maret 2025

★
VERITAS
IUSTITIA
PROBITAS

LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR ARISMA MANDIRI**NERACA**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
ASET			
Kas	2.e, 3	464.387.700	34.840.800
Pendapatan bunga yang akan diterima	2.f, 4	108.859.963	358.917.062
Penempatan pada bank lain	2.g, 5	2.441.719.456	1.886.633.692
Penyisihan kerugian	2.i, 5	-	(7.957.978)
Jumlah Penempatan pada bank lain netto		2.441.719.456	1.878.675.714
Kredit yang diberikan	2.h, 6	12.480.595.872	13.556.911.358
Penyisihan kerugian	2.i, 6	(291.653.695)	(206.967.623)
Jumlah		12.188.942.177	13.349.943.735
Agunan yang Diambil Alih	2.j, 7	514.668.902	239.668.902
Aset tetap dan inventaris	2.k, 8	417.027.084	412.348.084
Akumulasi penyusutan		(271.319.288)	(221.057.975)
Jumlah		145.707.796	191.290.109
Aset Tidak Berwujud	2.l, 9	729.188	1.604.184
Aset lain - lain	2.m, 10	81.723.496	255.564.116
JUMLAH ASET		15.946.738.678	16.310.504.622
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	2.n, 11	18.493.429	22.025.875
Utang bunga	2.o, 12	7.215.927	12.160.017
Utang pajak	2.p, 13	-	16.749.455
Simpanan	2.q, 14	6.996.085.353	7.170.647.319
Simpanan Dari Bank Lain	2.q, 15	2.500.000.000	2.300.000.000
Jumlah Kewajiban		9.521.794.709	9.521.582.666
EKUITAS			
Modal Dasar	2.t, 16	10.000.000.000	10.000.000.000
Modal belum disetor	2.t, 16	(4.905.500.000)	(4.905.500.000)
Jumlah Modal Disetor		5.094.500.000	5.094.500.000
Saldo laba	2.u, 16		
Cadangan	16	411.475.694	411.475.694
Belum ditentukan tujuannya	16	918.968.275	1.282.946.262
Jumlah		1.330.443.969	1.694.421.956
Jumlah Ekuitas		6.424.943.969	6.788.921.956
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		15.946.738.678	16.310.504.622

Brebes, 12 Maret 2025

Mengetahui,

Dian Indriasari Dwi Yulianti
Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT. BPR ARISMA MANDIRI
LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga		27.734.337	64.782.519
Bunga kontraktual	2.v, 17	1.214.970.576	1.760.767.206
Provisi & komisi		171.497.045	293.757.399
Jumlah		1.414.201.958	2.119.307.124
Beban bunga	2.w, 18	(476.020.028)	(503.863.584)
Pendapatan bunga neto		938.181.930	1.615.443.540
Pendapatan operasional lainnya	2.x, 19	340.316.931	261.538.254
Jumlah Pendapatan Operasional		1.278.498.861	1.876.981.794
Beban Penyisihan Kredit dan tabungan	2.y, 20	332.219.081	225.520.016
Beban pemasaran	2.z, 21	65.622.060	15.570.500
Beban administrasi dan umum	2.aa, 22	1.289.411.404	1.121.820.122
Beban operasional lainnya	2.ab, 23	88.658.057	61.081.842
Jumlah Beban Operasional		1.775.910.602	1.423.992.480
Laba (Rugi) Operasional		(497.411.741)	452.989.314
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL			
Pendapatan non-operasional	2.ac, 24	-	2.722.840
Beban non-operasional	2.ad, 25	(2.971.800)	(10.568.301)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		(2.971.800)	(7.845.461)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(500.383.541)	445.143.853
Beban pajak penghasilan		-	(48.965.730)
LABA (RUGI) NETO		(500.383.541)	396.178.123

Brebes, 12 Maret 2025

Mengetahui,



Dian Indriasari Dwi Yulianti
 Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT. BPR ARISMA MANDIRI**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Modal Disetor	Saldo Laba		Jumlah
		Cadangan Umum	Belum Ditetapkan	
Saldo Awal	3.000.000.000	250.000.000	1.048.243.833	4.298.243.833
Dividen	-	-	(161.475.694)	(161.475.694)
Dana setoran modal	2.094.500.000	-	-	2.094.500.000
Pembentukan cadangan	-	161.475.694	-	161.475.694
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	396.178.123	396.178.123
Saldo per 31 Desember 2023	5.094.500.000	411.475.694	1.282.946.262	6.788.921.956
Dividen	-	-	-	-
Dana setoran modal	-	-	-	-
Pembentukan cadangan	-	-	-	-
Koreksi dampak tahun lalu	-	-	136.405.554	136.405.554
Laba rugi tahun lalu	-	-	(411.475.694)	(411.475.694)
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	(500.383.541)	(500.383.541)
Saldo per 31 Desember 2024	5.094.500.000	411.475.694	507.492.581	6.013.468.275

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT. BPR ARISMA MANDIRI**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba netto	(500.383.541)	396.178.123
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba menjadi kas bersih dari kegiatan operasi :		
Penyusutan aset tetap	50.261.313	46.853.247
Penyusutan aset tak berwujud	874.996	875.001
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:		
Penempatan pada bank lain	(7.957.978)	(5.598.548)
Kredit	84.686.072	(996.812)
Amortisasi:		
Provisi/biaya transaksi	-	-
Aset tidak berwujud	-	-
Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Pendapatan bunga yang akan diterima	250.057.099	(92.820.685)
Kredit yang diberikan	1.076.315.486	(2.330.863.763)
Agunan yang diambil alih	(275.000.000)	(239.668.902)
Aset lain -lain	173.840.620	(198.136.567)
Kewajiban segera	(3.532.446)	(28.822.910)
Utang bunga	(4.944.090)	2.657.962
Utang pajak	(16.749.455)	255.869
Simpanan:	(174.561.966)	1.478.107.408
Simpanan dari bank lain	200.000.000	(500.000.000)
Kewajiban lain - lain	-	(2.100.019.124)
Arus kas netto dari aktivitas operasi	852.906.110	(3.571.999.701)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(4.679.000)	(24.071.500)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-	-
Pembelian/Penjualan Sertifikat Bank Indonesia	-	-
Arus kas netto dari aktivitas investasi	(4.679.000)	(24.071.500)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan setoran modal	-	2.094.500.000
Koreksi atas Laba/Rugi Tahun Lalu	136.405.554	-
Pembagian Laba	-	(161.475.694)
Arus kas netto dari aktivitas pendanaan	136.405.554	1.933.024.306
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	984.632.664	(1.663.046.895)
KAS DAN SETARAKAS AWAL PERIODE	1.921.474.492	3.584.521.387
KAS DAN SETARAKAS AKHIR PERIODE	2.906.107.156	1.921.474.492

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR ARISMA MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

Dengan angka perbandingan untuk tahun berakhir 31 Desember 2023

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Arisma Mandiri didirikan pada tahun 2004, sesuai dengan Akte Notaris No. 9 tertanggal 31 Agustus 2004, oleh Yurisa Martanti, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 5 November 2004 Nomor. C-27857.HT.01.01-TH 2004, dan telah mengalami beberapa kali perubahan anggaran dasar terakhir yaitu dengan Akta No. 1 tanggal 14 Juli 2022 dengan Notaris yang sama dan atas perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 19 Juli 2022 Nomor. AHU-0049907.AH.01.02 Tahun 2022. dan terdapat perubahan terakhir pada tanggal 28 April 2023 dengan Akta No. 05 oleh Notaris Dr. Yurisa Martanti, SH, M.Kn. dan sudah tercatat dalam Sisminbakum Kementerian Hukum dan HAM RI tertanggal 10 Mei 2023 No. AHU-AH.01.09.0775723.

Pada tanggal 28 Oktober 2024 telah diaktakan pernyataan keputusan rapat PT. BPR Arisma Mandiri tentang perubahan nama perseroan yang semula PT. Bank Perkreditan Rakyat Arisma Mandiri menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Arisma Mandiri sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia nomor 4 Tahun 2023 tentang pengembangan dan penguatan Sektr Keuangan (UU P2SK), adapun perubahan tersebut sudah mendapatkan pengesahan dari kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan nomor. AHU 0069286.AH.01.02. Tahun 2024

PT. BPR Arisma Mandiri berkedudukan di Jl. Jenderal Sudirman No.114 Gondosuli Kabupaten Brebes

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan didirikan PT. BPR Arisma Mandiri adalah :

1. Maksud dan tujuan Perseroan Terbatas ini, ialah menjalankan usaha yang meliputi; Aktivitas Keuangan dan Asuransi.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut;

Menjalankan usaha dibidang Bank Perkreditan Rakyat, Kelompok ini mencakup kegiatan usaha bank secara konvensional, meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

c. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta nomor ; 06 tanggal 24 Juli 2023, oleh Notaris Tatit Januar Habibi, SH., MH tentang pengangkatan Direktur Utama bank, sesuai dengan Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor : KEP-19/KO.0303/2023. sehingga susunan pengurus Bank per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

- | | |
|---------------------------|--------------------------------|
| 1. Komisaris Utama | : Fetri Rakhmatyas Budiandari |
| 2. Komisaris | : Dadang Darusman |
| 3. Direksi, terdiri dari: | |
| Direktur Utama | : Dian Indriasari Dwi Yulianti |
| Direktur | : - |

PT. BPR ARISMA MANDIRI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

Dengan angka perbandingan untuk tahun berakhir 31 Desember 2023

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

d. Permodalan

Pada tahun 2023 Modal dasar PT. BPR Arisma Mandiri mengalami perubahan jumlah modal dasar dari Rp4.000.000.000,- menjadi sebesar Rp10.000.000.000,- (sepuluh milyar) terbagi atas 20.000 lembar saham, tiap saham bernilai nominal Rp500.000,- berdasar pada surat keputusan Dewan Komisiner OJK no: S-128/KO.03031/2023 dan telah di tempatkan serta di setor penuh sebesar Rp5.094.500.000,- (lima milyar sembilan empat juta lima ratus ribu rupiah) sesuai dengan Akta Notaris nomor : 1 tanggal 2 Januari 2023 Notaris dr. Yurisa Martanti, SH.,MH notaris di Jakarta, sehingga komposisi permodalan menjadi sebagai berikut :

No.	Nama Pemilik	31 Desember 2024		31 Desember 2023	
		Nominal (Rp)	%	Nominal (Rp)	%
1	Tn. Drs. Masfui Masduki, MM	1.360.500.000	26,71%	1.360.500.000	26,71%
2	Tn. Drs. Tamin Saefudin	603.500.000	11,85%	603.500.000	11,85%
3	Tn. Drs. Ikhwanudin	678.500.000	13,32%	678.500.000	13,32%
4	Ny. Aisah BT Sowi	393.500.000	7,72%	393.500.000	7,72%
5	Tn. Sofyan Bakar	411.000.000	8,07%	411.000.000	8,07%
6	Tn. Mohammad Joesro	502.500.000	9,86%	502.500.000	9,86%
7	Liza Hanie	161.000.000	3,16%	161.000.000	3,16%
8	Soraya Dhabtun Nafsi	134.000.000	2,63%	134.000.000	2,63%
9	Tn. Fatchuddin	600.000.000	11,78%	600.000.000	11,78%
10	Ny. Fetri Rakhmatyas Budiandari	250.000.000	4,91%	250.000.000	4,91%
Jumlah		5.094.500.000	100,00%	5.094.500.000	100,00%

e. Informasi Liquidasi Akibat Merger

Sehubungan dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah terutama berkaitan dengan konsolidasi BPR/BPRS sebagai berikut: 1. Pasal 130 ayat (1) mengatur bahwa BPR atau BPR Syariah dalam kepemilikan dan/atau pengendalian Pemegang Saham Pengendali (PSP) yang sama dalam 1 (satu) wilayah pulau atau kepulauan utama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 100 ayat (3) yaitu Sumatera, Jawa, Kalimantan, Bali dan Nusa Tenggara, Sulawesi serta Maluku dan Papua, wajib melakukan konsolidasi melalui skema Penggabungan atau Peleburan. 2. Pasal 131 mengatur batas waktu melakukan penggabungan atau peleburan paling lama 2 (dua) tahun sejak berlakunya POJK yaitu pada tanggal diundangkan 30 April 2024 atau berakhir pada tanggal 30 April 2026 bagi BPR/BPRS milik PSP non Pemda, sedangkan bagi BPR/BPRS milik Pemda paling lama 3 (tiga) tahun atau berakhir pada tanggal 30 April 2027. 3. Pasal 152 mengatur penilaian mengenai kriteria kepemilikan dan/atau pengendalian PSP pada BPR atau BPR Syariah yang diwajibkan untuk melakukan Penggabungan atau Peleburan diperhitungkan dari komposisi kepemilikan dan/atau pengendalian PSP pada BPR atau BPR Syariah pada saat POJK mulai berlaku yaitu tanggal 30 April 2024.

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan no S-364/KO.1302/2024 tentang pemberitahuan konsolidasi BPR/BPRS tanggal 23 Jul 2024 serta surat OJK no. S-423/KO.1302/2024 tentang pembahasan Konsolidasi PT. BPR Aris Mentari dan PT. BPR Arisma Mandiri tanggal 16 Juli 2024 dan surat OJK no S-425/KO.1302/2024 tentang rencana Tindak Kewajiban Konsolidasi BPR.

Pada tanggal 06 Februari 2025 telah dilaksanakan RUPS oleh pemegang saham PT. BPR Aris Mentari Ayu dan PT. BPR Arisma Mandiri tentang rencana pelaksanaan penggabungan BPR Aris Mentari Ayu dan BPR Arisma Mandiri dan telah dilakukan tindak lanjut atas rencana penggabungan tersebut. dan PT. BPR Arisma Mandiri akan bubar demi hukum tanpa melakukan liquidasi.

PT. BPR ARISMA MANDIRI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

Dengan angka perbandingan untuk tahun berakhir 31 Desember 2023

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat dan konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

a. Periode Akuntansi

Sesuai dengan akta pendirian, tahun buku PT. BPR Arisma Mandiri adalah 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan bagi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA-BPR).

Dasar pengukuran dan pengakuan laporan keuangan adalah Biaya Historis dan disusun dengan dasar Akrua. Laporan Keuangan BPR menggunakan mata uang rupiah penuh. Pada tanggal neraca aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

c. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan informasi perubahan historis penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama satu periode. Dalam metode ini laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi non kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan / pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi dan pendanaan.

d. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan SAK ETAP tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Yang dimaksud dengan mempunyai hubungan istimewa adalah:

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*).
2. Perusahaan Asosiasi (*associated companies*)
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara diperusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut. Yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perorangan tersebut.
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat.
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan point 3 atau 4 atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor. Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan laporan keuangan.

PT. BPR ARISMA MANDIRI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

Dengan angka perbandingan untuk tahun berakhir 31 Desember 2023

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

e. Kas

Kas merupakan mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas diakui pada saat diterima sebesar nilai nominal. Kas berkurang pada saat digunakan sebesar nilai yang dikeluarkan.

f. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Merupakan pendapatan bunga BPR dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) serta penempatan pada bank lain yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya (*accrual basis*). Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasikan sebagai non lancar (*Non Performing*) tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas kredit "*Non Performing*" di masukkan dalam rekening administrasi.

Penempatan pada bank lain untuk bank konvensional giro, tabungan, dan deposito diakui secara *accrual* sedangkan penempatan pada Bank syariah giro (*wadiah*), tabungan (*mudharabah*) diakui secara kas deposito dan deposito diakui secara *accrual*.

g. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain terdiri dari : giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum. Penempatan dana pada bank lain disajikan sebesar nilai nominal penyetoran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan. Pendapatan bunga diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjad hak BPR. Amortisasi diskonto dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai Pendapatan Bunga.

h. Kredit Yang Diberikan

BPR mengakui kewajiban komitmen fasilitas kredit yang diberikan kepada kreditur sebesar plafond kredit yang diperjanjikan atau dapat ditarik sesuai jadwal penarikan / penggunaan kredit yang disepakati BPR dengan debitur. Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR. Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi diakui sebagai penambah Pendapatan Bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang Pendapatan Bunga. Amortisasi Provisi dan Biaya Transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit itu termasuk *performing* atau *non performing*.

i. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan**1. Kredit yang Diberikan**

Penyisihan kerugian kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit. Besarnya penyisihan kerugian kredit ditentukan dengan memperhatikan kualitas kredit dan nilai agunan yang tersedia. Pembentukan penyisihan dapat dilakukan setiap saat atau pada setiap tanggal laporan keuangan. BPR wajib membentuk penyisihan kerugian kredit minimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Beban pembentukan penyisihan kerugian kredit disajikan setelah Beban Bunga pada pos Beban Penyisihan Kerugian Kredit. Saldo Penyisihan Kerugian Kredit disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang diberikan. Penerimaan setoran kredit yang dihapus buku / hapus tagih disajikan secara terpisah dalam Pendapatan Operasional Lainnya.

PT. BPR ARISMA MANDIRI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

Dengan angka perbandingan untuk tahun berakhir 31 Desember 2023

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. Penempatan pada Bank Lain

Penyisihan Penghapusan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas dana yang ditempatkan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari penempatan dana pada bank lain tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

j. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh BPR, melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

AYDA akan dicatat dalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian kredit. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki yaitu mengupayakan penjualan dengan segera serta mendokumentasikan upaya penyelesaian tersebut.

AYDA tidak disusutkan. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat Agunan yang Diambil Alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non-operasional.

BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap Agunan Yang Diambil Alih sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berkala dengan ketentuan. Dalam hal nilai Agunan Yang Diambil Alih mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian. Dan dalam hal nilai Agunan Yang Diambil Alih mengalami peningkatan, BPR tidak boleh mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

AYDA yang tidak dapat diselesaikan dalam jangka waktu 1 tahun akan diperhitungkan sebagai komponen modal dalam perhitungan KPMM, sebagaimana diatur dalam peraturan Bank Indonesia tentang KAP dan pembentukan PPAP BPR.

k. Aset Tetap

Aset Tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (*cost*), sedangkan penyusutannya didasarkan pada metode garis lurus. Tarif penyusutannya adalah sebagai berikut :

1. Tanah tidak disusutkan.
2. Kelompok I disusut 25% dari harga perolehan.
3. Kelompok II disusut 12,5% dari harga perolehan.
4. Kelompok bangunan disusut 5% dari harga perolehan.

Dalam hal aset tetap dan inventaris yang diperoleh melalui pembelian secara tidak tunai, maka biaya perolehan aset tetap adalah setara dengan nilai tunai pada saat tanggal pengakuan. Aset tetap dan inventaris yang diperoleh dari sumbangan pemilik diakui sebagai bagian modal sumbangan. Sedangkan untuk aset tetap dan inventaris yang diperoleh bukan dari sumbangan pemilik dan diperoleh dari undian berhadiah diakui sebagai Pendapatan Non – operasional.

Perolehan aset melalui sewa pembiayaan (*financial lease*) merupakan aset tetap dan inventaris yang diperoleh melalui sewa (*lease*) apabila sewa tersebut merupakan sewa pembiayaan dan harus memenuhi syarat agar dapat diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Biaya perolehan aset tetap yang diperoleh melalui sewa adalah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah nilai residu (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa.

Aset tetap dan inventaris disajikan berdasarkan nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Surplus Revaluasi Aset Tetap disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Aset tetap dan inventaris yang berasal dari sewa pembiayaan disajikan tersendiri dalam pos Aset Tetap dan Inventaris. Kewajiban Sewa Pembiayaan disajikan dalam Pinjaman Yang Diterima.

PT. BPR ARISMA MANDIRI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

Dengan angka perbandingan untuk tahun berakhir 31 Desember 2023

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

l. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya dan disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

m. Aset Lain-lain

Aset Lain – lain adalah pos – pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain –lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca, meliputi rincian aset lain – lain dan kebijakan akuntansi yang melekat pada akun aset lain – lain.

n. Kewajiban Segera

Kewajiban segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Pengakuan terhadap kewajiban segera adalah pada saat kewajiban telah jatuh tempo atau kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya, baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Kewajiban Segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

o. Utang Bunga

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menambah kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi seperti sewa pembiayaan, pinjaman diterima, pinjaman subordinasi dan modal pinjaman. Utang Bunga antara lain terdiri dari :

1. Kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (*akrual bunga*)
2. Bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah
3. Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual , baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang Bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

p. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Penyajian Utang Pajak sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

q. Simpanan

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyeteran, sedangkan deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga.

Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam Utang Bunga.

PT. BPR ARISMA MANDIRI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

Dengan angka perbandingan untuk tahun berakhir 31 Desember 2023

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

r. Kewajiban Imbalan Kerja

Perusahaan belum mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP bab 23 "imbalan kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang telah disahkan pada tahun 2020 terutama klaster ketenagakerjaan mengatur tentang hak, kewajiban, dan perlindungan pekerja yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), Alih Daya, Waktu Kerja, Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, PP Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan dan PP Nomor 37 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan. Ketiga Peraturan Pemerintah tersebut juga akan memberikan pengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan.

s. Kewajiban Lain-lain

Kewajiban Lain – lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos kewajiban yang ada. Termasuk dalam Kewajiban Lain – lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

Kewajiban lain – lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Kewajiban lain – lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

t. Modal

Pada BPR berbentuk Perseroan Terbatas, modal disetor merupakan bagian dari modal ditempatkan yang telah disetor penuh oleh pemegang saham. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non – kas. Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

Penyajian modal dalam neraca harus dilakukan sesuai dengan ketentuan pada anggaran dasar BPR dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada. Modal dasar, modal ditempatkan, modal disetor, nilai nominal dan banyaknya saham untuk setiap jenis saham harus dinyatakan dalam neraca. Tambahan modal disetor disajikan dalam kelompok pos ekuitas. Modal sumbangan disajikan dalam kelompok pos ekuitas sesudah akun Tambahan Modal Disetor.

u. Saldo Laba

Saldo laba yang merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian deviden, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap disajikan tersendiri dalam bentuk cadangan tujuan, cadangan umum dan saldo laba yang belum ditentukan tujuannya.

v. Pendapatan Bunga

Pendapatan dan biaya bunga dihitung atas dasar *accrual basis*. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai "*Non Performing*" tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas aktiva produktif "*Non Performing*" di masukkan dalam rekening administrasi.

Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dan biaya transaksi yang terkait dengan asset produktif, serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan. Pendapatan bunga dari kredit yang masuk kategori *performing* diakui secara *akrual*, sedangkan dari kredit yang termasuk kategori non – performing diakui secara kas. Provisi sebagai penambah pendapatan bunga dan biaya transaksi sebagai pengurang pendapatan bunga diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus.

PT. BPR ARISMA MANDIRI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

Dengan angka perbandingan untuk tahun berakhir 31 Desember 2023

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

w. Beban Bunga

Beban bunga merupakan beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana misalnya premi penjaminan simpanan, cash back, dan hadiah deposito berjangka. Beban bunga disajikan terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.

x. Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR. Pendapatan operasional lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

y. Beban Penyisihan Kerugian

Beban penyisihan kerugian merupakan beban yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit dan dilakukan setiap saat atau pada setiap tanggal laporan keuangan.

z. Beban Pemasaran

Beban pemasaran termasuk pemberian hadiah yang tidak dapat distribusikan, iklan dalam rangka promosi, dan biaya transaksi atas kredit yang tidak disetujui.

aa. Beban Administrasi dan Umum

Beban administrasi dan umum adalah berbagai beban yang timbul untuk mendukung kegiatan operasional BPR. Beban administrasi dan umum diakui sebesar alokasi proporsional selama beberapa periode untuk beban administrasi umum yang memiliki masa manfaat lebih dari satu periode pelaporan.

ab. Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya adalah biaya operasional yang tidak termasuk dalam salah satu biaya operasional di atas, misalnya kerugian akibat penjualan kas dalam valuta asing, kerugian akibat penjualan SBI.

ac. Pendapatan Non - Operasional

Pendapatan non – operasional berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan, antara lain jasa pengiriman uang, pendapatan administrasi tabungan, denda kredit dan sebagainya. Pendapatan non – operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR dan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

ad. Beban Non - Operasional

Beban non – operasional merupakan semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan kegiatan utama BPR, misalnya kerugian yang timbul sebagai akibat penilaian kembali kas dalam valuta asing, penjualan aset tetap dan inventaris BPR serta denda atau sanksi karena pelanggaran.

Beban non – operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.

PT. BPR ARISMA MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

Dengan angka perbandingan untuk tahun berakhir 31 Desember 2023

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

ae. Beban Pajak Penghasilan

Beban Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode. Beban Pajak Penghasilan diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos tersendiri dalam laporan laba rugi.

PT. BPR ARISMA MANDIRI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3. Kas

Merupakan saldo kas tunai yang ada di teller maupun brankas pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Kas Kantor Pusat	464.387.700	34.840.800
Kas Kantor Cabang	-	-
Jumlah	464.387.700	34.840.800

4. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Merupakan saldo pendapatan bunga yang akan diterima

	2024	2023
PYAD - Kredit Yang Diberikan Angsuran	81.517.060	200.218.749
PYAD - Kredit Yang Diberikan Sliding	27.342.903	158.698.313
Jumlah	108.859.963	358.917.062

5. Penempatan pada Bank lain

Merupakan saldo penempatan pada bank lain pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
1) Giro :		
- PT. Bank Mandiri	2.301.566.923	1.404.478.498
Jumlah	2.301.566.923	1.404.478.498
2) Tabungan :		
- PT. Bank Mandiri	62.838.537	62.611.211
- PT. BPR Aris Mentari Ayu	34.224.111	381.425.034
- PT. Bank Jateng (Perseroda)	13.089.885	8.118.949
Jumlah	110.152.533	452.155.194
3) Deposito Berjangka :		
- PT. Bank Jateng (Perseroda)	30.000.000	30.000.000
Jumlah	30.000.000	30.000.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	2.441.719.456	1.886.633.692
Penyisihan Kerugian PPBL	-	(7.957.978)
Total Penempatan Pada Bank Lain	2.441.719.456	1.878.675.714
Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain		
	2024	2023
Saldo awal	7.957.978	13.556.526
Penyisihan/pembalikan selama tahun berjalan (+/-)	(7.957.978)	17.957.978
Pemulihan PPAP	-	(23.556.526)
Jumlah	-	7.957.978

Suku bunga Tabungan dan Deposito berkisar antara 6,50% per tahun untuk tahun 2024.

6. Kredit Yang Diberikan

Merupakan saldo kredit yang diberikan pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
1) Kepada		
BPR	-	-
Bank Umum	-	-
Pihak ke-3 Bukan Bank	12.639.302.206	13.749.829.737
Jumlah	12.639.302.206	13.749.829.737

PT. BPR ARISMA MANDIRI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

6. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)**2) Jenis Pinjaman**

Pinjaman KMK	6.001.717.426	5.922.786.169
Pinjaman Sliding	2.875.210.000	4.398.210.000
Pinjaman Restrukturisasi	2.103.342.747	2.006.475.369
Pinjaman Sliding-Restruktur	993.745.000	777.120.000
Jumlah	11.974.015.173	8.574.499.737

Pinjaman Sliding

Pinjaman Karyawan	556.577.333	459.980.999
Pinjaman Konsumsi	108.709.700	185.257.200

Jumlah**665.287.033****5.175.330.000****Jumlah****12.639.302.206****13.749.829.737****3) Sektor Ekonomi**

Pertanian, Peburuan	2.860.106.000	3.962.382.900
Perikanan	256.250.000	350.000.000
Konstruksi	205.000.000	350.000.000
Perdagangan Besar	4.939.895.711	5.116.709.243
Jasa Pendidikan	7.485.700	4.444.000
Jasa Kemasyarakatan	691.761.962	792.842.465
Jasa Perorangan	47.270.000	67.892.000
Rumah Tangga	15.580.000	19.660.000
Bukan Lapangan Usaha	3.615.952.833	3.085.899.129

Jumlah**12.639.302.206****13.749.829.737****4) Hubungan**

Pihak terkait	320.996.333	156.632.100
Pihak tidak terkait	12.318.305.873	13.593.197.637
Jumlah	12.639.302.206	13.749.829.737

5) Kolektibilitas

Lancar	5.076.737.140	6.413.058.790
Dalam Perhatian Khusus	1.289.277.785	4.775.427.167
Kurang Lancar	657.595.808	217.512.000
Diragukan	1.503.275.993	206.332.880
Macet	4.112.415.480	2.137.498.900
Jumlah	12.639.302.206	13.749.829.737

Provisi

(156.006.334)

(190.218.379)

Administrasi

-

-

Pendapatan yang ditangguhkan

(2.700.000)

(2.700.000)

Jumlah Kredit yang diberikan netto**12.480.595.872****13.556.911.358**

Kolektibilitas	2024		2023	
	(Rp)	%	(Rp)	%
Lancar	5.076.737.140	40,17%	6.413.058.790	46,64%
Dalam Perhatian Khusus	1.289.277.785	10,20%	4.775.427.167	34,73%
Kurang Lancar	657.595.808	5,20%	217.512.000	1,58%
Diragukan	1.503.275.993	11,89%	206.332.880	1,50%
Macet	4.112.415.480	32,54%	2.137.498.900	15,55%
Jumlah	12.639.302.206	100%	13.749.829.737	100%

Bank telah membentuk penyisihan penghapusan kredit dan manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan kredit yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

PT. BPR ARISMA MANDIRI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

Penyisihan Kerugian Kredit yang diberikan

	2024	2023
Saldo awal	206.967.623	207.964.435
Penyisihan/pembalikan selama tahun berjalan (+/-)	84.686.072	207.562.038
Penghapusan kredit selama tahun berjalan	-	(140.162.250)
Pemulihan PPAP - Kredit yang Diberikan	-	(68.396.600)
Jumlah	291.653.695	206.967.623

7. Agunan Yang Diambil Alih

	2024	2023
Merupakan saldo AYDA*	514.668.902	239.668.902
Merupakan AYDA pada tahun 2023 untuk fasilitas Kredit Sindikasi dengan PT. BPR Mega Artha atas nama Supriyono sebesar Rp239.668.902,- dan pada tahun 2024 sebesar Rp275.000.000,- atas nama Dasuki.		

8. Aset Tetap

Merupakan nilai buku dari aset tetap pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember 2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Tanah	-			-
Gedung dan Bangunan	67.595.000	-	-	67.595.000
Inventaris Kantor	108.917.000	4.679.000	-	113.596.000
Kendaraan	235.836.084	-	-	235.836.084
Jumlah	412.348.084	4.679.000	-	417.027.084
Akumulasi Penyusutan				
Gedung dan Bangunan	39.734.710	8.449.371	-	48.184.081
Inventaris Kantor	68.318.477	12.332.435	-	80.650.912
Kendaraan	113.004.788	29.479.507	-	142.484.295
Jumlah	181.323.265	50.261.313	-	271.319.288
Nilai Buku	231.024.819			145.707.796

31 Desember 2023				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Tanah	-			-
Gedung dan Bangunan	67.595.000	-	-	67.595.000
Inventaris Kantor	84.845.500	24.071.500	-	108.917.000
Kendaraan	235.836.084	-	-	235.836.084
Jumlah	388.276.584	24.071.500	-	412.348.084
Akumulasi Penyusutan				
Gedung dan Bangunan	31.285.333	8.449.377	-	39.734.710
Inventaris Kantor	59.394.115	8.924.362	-	68.318.477
Kendaraan	83.525.280	29.479.508	-	113.004.788
Jumlah	142.919.395	46.853.247	-	221.057.975
Nilai Buku	245.357.189			191.290.109

PT. BPR ARISMA MANDIRI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

9. Aset Tidak Berwujud

Merupakan nilai buku dari aset tidak berwujud pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember 2024				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Software program	54.100.000			54.100.000
Akumulasi amortisasi	52.495.816	874.996		53.370.812
Nilai Buku	1.604.184			729.188

31 Desember 2023				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Penambahan
Software program	54.100.000	-		54.100.000
Akumulasi amortisasi	51.620.815	875.001		52.495.816
Nilai Buku	2.479.185			1.604.184

10. Aset lain - lain

Merupakan saldo aset lain-lain pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
PBK- Materai	440.000	160.000
Pajak dibayar dimuka	7.745.047	-
Lainnya		
Persiapan MAP Kredit	-	630.000
Lainnya	50.038.400	181.274.067
Biaya Dibayar dimuka	23.500.049	73.500.049
Jumlah	81.723.496	255.564.116

11. Kewajiban Segera

Merupakan saldo kewajiban segera pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Kewajiban kepada pemerintah		
Titipan Nasabah	9.670.842	11.471.841
Titipan Asuransi	3.113.115	3.839.915
PPH Pasal 4 ayat 2 (Deposito)	2.403.330	3.377.953
PPH Pasal 4 ayat 2 (Tabungan)	2.398.642	1.882.601
BPJS	822.500	721.000
PPH Pasal 21	85.000	103.165
Cadangan	-	629.400
Jumlah	18.493.429	22.025.875

12. Utang Bunga

Merupakan saldo utang bunga pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Bunga Deposito Pihak Ketiga Bukan Bank	6.013.871	9.866.866
Bunga Deposito Bank lain	1.202.056	2.293.151
Jumlah	7.215.927	12.160.017

PT. BPR ARISMA MANDIRI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

13. Utang Pajak

Merupakan saldo utang pajak pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
PPh Pasal 25	-	-
PPh Pasal 29	-	16.749.455
Jumlah	-	16.749.455

14. Simpanan

Merupakan saldo simpanan pihak ketiga pada tanggal neraca dengan perincian sebagai berikut:

	2024	2023
Tabungan terdiri atas		
Tabungan Armani	1.961.927.597	1.417.957.320
TabunganKu	1.123.163.571	895.648.275
Armani Raya	877.905.000	835.907.000
Tabungan Armani Yuniior	382.771.685	357.735.724
Armani Qurban	57.160.000	35.760.000
Simpel	40.157.500	42.139.000
Jumlah	4.443.085.353	3.585.147.319
Pihak Terkait	266.548.626	326.081.927
Pihak Lain	4.176.536.727	3.259.065.392
Jumlah	4.443.085.353	3.585.147.319
Deposito Menurut Jangka Waktu		
- Deposito 1 bulan	1.000.000	106.000.000
- Deposito 3 bulan	704.000.000	1.576.000.000
- Deposito 6 bulan	903.000.000	696.000.000
- Deposito 12 bulan	945.000.000	1.207.500.000
Jumlah	2.553.000.000	3.585.500.000
Pihak terkait	15.000.000	615.000.000
Pihak lain	2.538.000.000	2.970.500.000
Jumlah	2.553.000.000	3.585.500.000
Total	6.996.085.353	7.170.647.319

15. Simpanan Dari Bank Lain

Merupakan saldo simpanan dari Bank Lain pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Deposito terdiri dari :		
Perumda BPR Bank Brebes	1.000.000.000	-
PT. BPR Nusuma Jateng	1.000.000.000	1.500.000.000
PT. BPR Sedyo Guna	500.000.000	300.000.000
PT. BPR Mega Artha Mustika	-	500.000.000
Jumlah Deposito	2.500.000.000	2.300.000.000
Jumlah	9.496.085.353	9.470.647.319

PT. BPR ARISMA MANDIRI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

16. Modal

Merupakan saldo modal pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Modal dasar	10.000.000.000	10.000.000.000
Modal dasar yang belum disetor	(4.905.500.000)	(4.905.500.000)
Modal disetor	5.094.500.000	5.094.500.000

Saldo Laba

Merupakan saldo laba oleh bank pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Cadangan Umum	411.475.694	411.475.694
Cadangan Tujuan	-	-
Belum ditentukan tujuannya	-	-
- Laba Ditahan	-	-
- Laba / Rugi Tahun lalu	1.282.946.262	886.768.139
- Koreksi Tahun lalu	136.405.554	-
- Laba / Rugi tahun berjalan	(500.383.541)	396.178.123
Saldo Akhir	1.330.443.969	1.694.421.956

17. Pendapatan Bunga kontraktual

Jumlah tersebut merupakan pendapatan bunga penempatan pada bank lain yang diperoleh selama periode tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Penempatan pada Bank Lain		
- Giro	23.234.998	14.839.758
- Tabungan	3.203.094	5.532.702
- Deposito Berjangka	1.296.245	44.410.059
Jumlah	27.734.337	64.782.519
Kredit Yang Diberikan		
- Bunga Kontraktual Pinjaman Angsuran	868.722.486	1.058.883.503
- Bunga Kontraktual Sliding	346.248.090	701.883.703
Jumlah Pendapatan Bunga	1.214.970.576	1.760.767.206
Provisi dan Administrasi	171.497.045	293.757.399
Lainnya	-	-
Jumlah	171.497.045	293.757.399
Total	1.414.201.958	2.119.307.124

18. Beban Bunga kontraktual

Jumlah tersebut merupakan beban bunga kepada bank lain selama periode tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Kepada Bank Indonesia		
Kepada Bank Lain		
Bunga Deposito	187.643.149	188.140.069
Lainnya	-	60.876
Jumlah	187.643.149	188.200.945

PT. BPR ARISMA MANDIRI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

18. Beban Bunga kontraktual (Lanjutan)**Simpanan pihak ketiga bukan Bank**

Bunga Deposito	162.229.501	179.596.298
Bunga Tabungan	124.347.378	119.966.341
Biaya Lainnya Pihak Ketiga	1.800.000	16.100.000
Jumlah	288.376.879	315.662.639
Total Beban Bunga	476.020.028	503.863.584

19. Pendapatan Operasional Lainnya

Jumlah tersebut merupakan pendapatan operasional lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional bank selama periode tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Kelebihan PPAP	255.490.987	91.953.126
Denda Kredit	41.477.813	86.702.413
Administrasi Tabungan	21.708.069	22.088.296
Kredit Hapus Buku Pokok	11.751.420	39.901.500
Pendapatan Fee Notaris dan Asuransi	5.466.521	14.992.661
Lainnya	3.555.479	-
Pinalty deposito	862.800	491.000
Kredit Hapus Buku Bunga	2.580	3.743.500
Selisih Kas	1.262	1.758
Kredit Hapus Buku Denda	-	1.664.000
Jumlah	340.316.931	261.538.254

20. Beban Penyisihan Kerugian / Penyusutan

Merupakan beban penyisihan kerugian selama periode tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Penyisihan Kerugian Kredit yang Diberikan	332.219.081	207.562.038
Beban Penyisihan Kerugian PPBL	-	17.957.978
Jumlah	332.219.081	225.520.016

21. Beban Pemasaran

Merupakan beban pemasaran selama periode tahun berjalan sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Pemasaran, Promosi dan Edukasi	65.622.060	15.570.500
Jumlah	65.622.060	15.570.500

22. Beban Administrasi dan Umum

Merupakan beban administrasi dan umum selama periode tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Tenaga Kerja		
Beban Tenaga Kerja	674.549.300	628.243.000
Beban Tenaga Kerja lainnya	87.155.100	15.504.000
Beban Pendidikan	79.276.696	29.126.700
Beban Honorarium	78.000.000	78.000.000
THR	-	38.000.000
Jumlah	918.981.096	788.873.700

PT. BPR ARISMA MANDIRI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

22. Beban Administrasi dan Umum (Lanjutan)**Beban Sewa**

Sewa gedung	48.000.000	45.500.000
Sewa fotocopy	5.594.175	5.650.395
Sewa Lahan parkir	2.000.000	3.000.000

Jumlah**55.594.175****54.150.395****Beban Penyusutan/Penghapusan/Amortisasi**

Penyusutan Gedung	8.449.371	8.449.377
Penyusutan Inventaris	12.332.435	8.924.362
Penyusutan Kendaraan	29.479.507	29.479.508
Penyusutan Aset Tidak Berwujud	874.996	875.001

Jumlah**51.136.309****47.728.248****Beban Premi Asuransi**

Beban BPJS TK	41.729.760	40.159.980
Beban BPJS Kesehatan	28.051.655	25.514.308
Beban Premi LPS	19.047.372	20.514.410
Asuransi Kendaraan	3.447.775	4.183.900
Beban Premi Asuransi Brankas	564.000	564.000

Jumlah**92.840.562****90.936.598****Beban Pemeliharaan**

Pemeliharaan Kendaraan	14.441.172	19.302.916
Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung	12.112.300	8.030.500
Pemeliharaan dan Perbaikan Komputer	5.234.000	4.282.000

Pemeliharaan dan Perbaikan Lainnya

-

Jumlah**31.787.472****31.615.416****Beban Barang dan Jasa**

Beban Bensin, Solar, Transport	30.760.000	29.370.000
Beban Operasi Listrik	18.595.914	17.036.941
Beban Percetakan	11.610.000	17.397.500
Beban ATK	7.470.053	7.894.500
Beban Telepon	6.308.018	6.632.875
Beban Keperluan Dapur	5.737.550	6.209.800
Beban Perjalanan Dinas	4.134.500	7.621.797
Beban PAM	3.067.020	2.521.590
Beban Majalah dan Koran	1.165.000	1.165.000
Beban Jasa-Jasa		-
Beban Pos	643.300	1.128.400
Beban Materai	410.000	240.000
Map Kredit	260.000	-
Beban Lainnya	38.728.720	2.701.250

Jumlah**128.890.075****99.919.653****Pajak Pajak**

Pajak Sewa	5.607.259	4.400.000
Pajak Kendaraan	3.820.000	3.336.500
Pajak Bumi dan Bangunan	514.456	619.612
Pajak Lainnya	240.000	240.000

Jumlah**10.181.715****8.596.112****Total Beban Administrasi dan Umum****1.289.411.404****1.121.820.122**

PT. BPR ARISMA MANDIRI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

23. Beban Operasional Lainnya

Merupakan beban operasional lainnya selama periode tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Lainnya	69.459.968	44.065.620
Biaya SIPO	13.710.000	11.540.000
Biaya Iuran Perbarindo	4.605.000	4.200.000
Biaya Administrasi Bank	882.000	1.274.500
Selisih Kas	1.089	1.722
Jumlah	88.658.057	61.081.842

24. Pendapatan Non Operasional

Jumlah tersebut merupakan pendapatan non operasional lainnya selama periode tahun berjalan dengan

	2024	2023
Lainnya	-	2.722.840
Jumlah	-	2.722.840

25. Beban Non Operasional

Jumlah tersebut merupakan pendapatan non operasional lainnya selama periode tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Lainnya	2.083.500	10.093.301
Jamuan Tamu	888.300	175.000
Lainnya	-	300.000
Jumlah	2.971.800	10.568.301

26. Informasi Yang Berdampak Signifikan

Manajemen menghitung (PPAP) menggunakan POJK No 1 tahun 2024 yang berlaku mulai tanggal 10 Januari 2024 dengan istilah PPKA (Penyisihan Penilaian Kualitas Aset) yang menggantikan POJK 33 tahun 2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.

Pada tanggal 1 Januari 2025, Bank merubah kebijakan akuntansinya dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Dampak signifikan akibat perubahan kebijakan Akuntansi tersebut berpengaruh terhadap pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan terutama pada akun instrumen keuangan dasar (Penempatan pada Bank Lain, Kredit Yang Diberikan, Penurunan Nilai (CKPN), Simpanan, Pendapatan dan Beban Bunga). Pembentukan cadangan kecukupan penurunan nilai (CKPN) setelah 1 Januari 2025 menggunakan suku bunga efektif, yang menggantikan Pembentukan Penyisihan Aset Produktif (PPAP).

27. Tanggal Penyelesaian Penyusunan Laporan Keuangan

Direksi dan Dewan Pengawas bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang diselesaikan pada tanggal 12 Maret 2025.

PT. BPR ARISMA MANDIRI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

28. Komitmen dan Kontinjensi

	2024	2023
KOMITMEN:		
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
- Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
Jumlah Komitmen	-	-
KONTINJENSI:		
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian		
a. Bunga kredit yang diberikan	1.072.492.830	494.408.590
b. Bunga Lainnya		
- Aktiva produktif yang dihapus buku	503.551.096	515.302.516
- Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	311.684.871	312.906.204
- Penerusan kredit (Channeling)		
- Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	514.668.902	239.668.902
Jumlah Kontinjensi	2.402.397.699	1.562.286.212

LAMPIRAN - LAMPIRAN

PT. BPR ARISMA MANDIRI**RASIO KEWAJIBAN PEMENUHAN MODAL MINIMUM**

31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
PERMODALAN		
I MODAL INTI		
1. Modal Inti Utama		
1.1. Modal Disetor	5.094.500.000	5.094.500.000
1.2. Cadangan Tambahan Modal		
1.2.1 Agio	-	-
1.2.2 Dana Setoran Modal	-	-
1.2.3 Modal Sumbangan	-	-
1.2.4 Cadangan Umum	411.475.694	411.475.694
1.2.5 Cadangan Tujuan	-	-
1.2.6 Laba tahun-tahun lalu	1.419.351.816	886.768.139
1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (maks 50% Setelah Taksiran Hutang PPh)	(500.383.541)	198.089.062
1.2.8 Pajak tangguhan (<i>deferred tax</i>) -/-	-	-
1.2.9 <i>Goodwill</i> -/-	-	-
1.2.10 <i>Disagio</i> -/-	-	-
1.2.11 AYDA yang telah melampaui 1(satu) tahun	(35.950.335)	-
1.2.12 Rugi tahun lalu -/-	-	-
1.2.13 Rugi tahun berjalan -/-	-	-
Jumlah Modal Inti	<u>1.294.493.634</u>	<u>1.496.332.895</u>
2. Modal Inti Tambahan		
Jumlah Modal Inti (I.1 + I.2)	<u>6.388.993.634</u>	<u>6.590.832.895</u>
II. Modal Pelengkap		
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	-	-
II.2 Cadangan Revaluasi aktiva tetap	-	-
II.3 Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	32.530.837	58.353.206
Jumlah modal pelengkap (paling tinggi 100% dari modal inti)	<u>32.530.837</u>	<u>58.353.206</u>
3. Jumlah modal	<u>6.421.524.471</u>	<u>6.649.186.100</u>
II MODAL MINIMUM INTI (8% x ATMR)	673.927.100	607.766.386
III MODAL MINIMUM (12% x ATMR)	1.010.890.650	911.649.578
IV KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL INTI	5.715.066.534	5.983.066.509
V KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL	5.410.633.821	5.737.536.522
Jumlah Modal Inti		
IV RASIO MODAL INTI = $\frac{\text{Jumlah Modal Inti}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	<u>75,84%</u>	<u>86,75%</u>
Jumlah Modal		
IV RASIO MODAL CAR = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	<u>76,23%</u>	<u>87,52%</u>

PT. BPR ARISMA MANDIRI**PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

KOMPONEN	BOBOT RESIKO	PER 31 DESEMBER 2024	
		NOMINAL	ATMR
I AKTIVA NERACA			
1 Kas	0%	464.387.700	-
2 Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	0%	-	-
3 Kredit dengan agunan SBI, tabungan, deposito yang	0%	-	-
4 Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah	0%	-	-
5 Kredit yang diberikan dengan agunan berupa	15%	-	-
6 Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	20%	2.441.719.456	488.343.891
7 Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain	20%	-	-
8 Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD	20%	-	-
9 Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat dijamin oleh hak tanggungan pertama.	30%	4.707.059.318	1.412.117.795
10 Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang	30%		-
11 Kredit kepada Pegawai/Pensiunan	50%	553.794.447	276.897.224
12 Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama.	50%	2.535.057.687	1.267.528.844
13 Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil.	70%	399.731.561	279.812.093
14 Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	70%	215.456.803	150.819.762
15 Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	100%	81.509.915	81.509.915
16 Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	100%	3.855.038.780	3.855.038.780
17 Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	100%	146.436.984	146.436.984
18 Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	100%	275.000.000	275.000.000
19 Aset lainnya selain tersebut di atas.	100%	190.583.459	190.583.459
II Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum		15.865.776.110	8.424.088.746

PT. BPR ARISMA MANDIRI**PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2023

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

KOMPONEN	BOBOT RESIKO	PER 31 DESEMBER 2023	
		NOMINAL	ATMR
I AKTIVA NERACA			
1 Kas	0%	34.840.800	-
2 Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	0%	-	-
3 Kredit dengan agunan SBI, tabungan, deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas dan logam mulia sebesar nilai terendah antara	0%	-	-
4 Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	0%	-	-
5 Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR	15%		-
6 Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	20%	1.878.675.714	375.735.143
7 Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemda	20%		-
8 Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	20%		-
9 Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat dijamin oleh hak tanggungan pertama.	30%	8.944.050.631	2.683.215.189
10 Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar	30%		-
11 Kredit kepada Pegawai/Pensiunan	50%	457.681.097	228.840.549
12 Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama.	50%	1.442.610.002	721.305.001
13 Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan	70%	397.381.272	278.166.890
14 Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai	70%	235.275.710	164.692.997
15 Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	100%	80.880.765	80.880.765
16 Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	100%	1.984.982.637	1.984.982.637
17 Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	100%	192.894.293	192.894.293
18 Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal	100%	239.668.902	239.668.902
19 Aset lainnya selain tersebut di atas.	100%	646.697.453	646.697.453
II Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum		16.535.639.276	7.597.079.819

PT. BPR ARISMA MANDIRI**PERHITUNGAN CASH RATIO DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

POS-POS NERACA	2024	2023
1. Alat Likuid		
a. Kas	464.387.700	34.840.800
b. Antarbank Aktiva		
- Giro	2.301.566.923	1.404.478.498
- Tabungan (neto)	110.152.533	452.155.194
(- / - tabungan ABP)	-	-
Jumlah	2.876.107.156	1.891.474.492
2. Hutang Lancar		
a. Kewajiban segera	25.709.356	50.935.347
b. Simpanan pihak ke III		
- Tabungan	4.443.085.353	3.585.147.319
- Deposito berjangka	2.553.000.000	3.585.500.000
Jumlah	7.021.794.709	7.221.582.666
Cash Ratio (Rasio Alat Likuid thp. Hutang Lancar)	40,96%	26,19%
1. Simpanan pihak ke III		
a. Tabungan	4.443.085.353	3.585.147.319
b. Simpanan Berjangka	2.553.000.000	3.585.500.000
2. Pinjaman diterima bukan dari Bank lebih dari 3 bulan *)	-	-
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari Bank lebih dari 3 bulan *)	-	-
4. Modal Pinjaman	-	-
5. Modal Inti	-	-
Jumlah dana yang diterima	6.996.085.353	7.170.647.319
6. Aktiva Produktif		
a. Kredit yang diberikan **)	12.639.302.206	13.749.829.737
b. Kredit yang diberikan **) kepada Bank lain	-	-
c. Lainnya *)	-	-
Jumlah Aktiva Produktif	12.639.302.206	13.749.829.737
LDR (Rasio Kredit thp. Dana Yang Diterima)	180,66%	191,75%

*) Termasuk dana Antar Bank dan surat berharga yang diterbitkan tetapi tidak termasuk subordinasi

**) Termasuk kredit konsorsium menurut pangasanya tapi tidak termasuk kredit kelolaan (channeling)

PT. BPR ARISMA MANDIRI

PERHITUNGAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF, NPL, ROA DAN BOPO

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian Saldo Tahun 2024	Kredit	Penempatan pada bank lain	Jumlah
Lancar	5.076.737.140	140.152.533	5.216.889.673
Dalam Perhatian Khusus	1.289.277.785		1.289.277.785
Kurang Lancar	657.595.808	-	657.595.808
Diragukan	1.503.275.993	-	1.503.275.993
Macet	4.112.415.480	-	4.112.415.480
Total	12.639.302.206	140.152.533	12.779.454.739
Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan			
Kurang Lancar (50%)	657.595.808		328.797.904
Diragukan (75%)	1.503.275.993		1.127.456.995
Macet (100%)	4.112.415.480		4.112.415.480
Total	6.273.287.281	-	5.568.670.379
PPAPWD (setelah diperhitungkan agunan)			
Lancar (0.5%)	5.076.737.140	-	25.383.677
Dalam Perhatian Khusus (3%)	1.289.277.785		5.585.368
Kurang Lancar (10%)	657.595.808		3.307.950
Diragukan (50%)	1.503.275.993		-
Macet (100%)	4.112.415.480		257.376.700
Total	12.639.302.206	-	291.653.695
Rasio			
KAP (dalam persentase)	Aktiva Produktif yg Diklasifikasikan Aktiva Produktif		43,58%
PPAP (dalam persentase)	Penyisihan penghp aktiva produktif PPAP yang wajib dibentuk		100%
NPL Bruto (dalam persentase)	Kredit Non Lancar Total Kredit Yang Diberikan		49,63%
NPL Netto (dalam persentase)	Kredit Non Lancar Dikurangi PPAP Total Kredit Yang Diberikan		47,33%
Rasio Rentabilitas			
Return On Asset (ROA)	Laba Sebelum Pajak Total Aset		-3,26%
BOPO	Beban Operasional Pendapatan Operasional		128,35%

PT. BPR ARISMA MANDIRI

PERHITUNGAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF, NPL, ROA DAN BOPO

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian Saldo Tahun 2023	Kredit	Penempatan pada bank lain	Jumlah
Lancar	6.413.058.790	1.886.633.692	8.299.692.482
Dalam Perhatian Khusus	4.775.427.167		4.775.427.167
Kurang Lancar	217.512.000	-	217.512.000
Diragukan	206.332.880	-	206.332.880
Macet	2.137.498.900	-	2.137.498.900
Total	13.749.829.737	1.886.633.692	15.636.463.429
Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan			
Kurang Lancar (50%)	217.512.000	-	108.756.000
Diragukan (75%)	206.332.880	-	154.749.660
Macet (100%)	2.137.498.900	-	2.137.498.900
Total	2.561.343.780	-	2.401.004.560
PPAPWD (setelah diperhitungkan agunan)			
Lancar (0.5%)	6.413.058.790	-	32.065.294
Dalam Perhatian Khusus (3%)	4.775.427.167		30.183.450
Kurang Lancar (10%)	217.512.000	-	142.790
Diragukan (50%)	206.332.880	-	130.939.300
Macet (100%)	2.137.498.900	-	1.109.415.251
Total	13.749.829.737	-	1.302.746.085
Rasio			
KAP (dalam persentase)	Aktiva Produktif yg Diklasifikasikan Aktiva Produktif		15,36%
PPAP (dalam persentase)	Penyisihan penghp aktiva produktif PPAP yang wajib dibentuk		100%
NPL Bruto (dalam persentase)	Kredit Non Lancar Total Kredit Yang Diberikan		18,63%
NPL Netto (dalam persentase)	Kredit Non Lancar Dikurangi PPAP Total Kredit Yang Diberikan		9,15%
Rasio Rentabilitas			
Return On Asset (ROA)	Laba Sebelum Pajak Total Aset		2,80%
BOPO	Beban Operasional Pendapatan Operasional		80,97%